

Surat Kabar : Republika
Subyek : Greenpeace

Edisi : 20 Agustus 2011
Halaman : 12

Greenpeace Siap Dialog dengan MUI

JAKARTA - Kepala Perwakilan Greenpeace Indonesia Nur Hidayati menegaskan, LSM yang dipimpinnya bukanlah antek asing. "Tuduhan bahwa Greenpeace antek asing adalah tuduhan yang tidak berdasar pada fakta karena Green*-peace juga ada di negara maju," ujarnya dalam pernyataan tertulis yang diterima Republika, Jumat (19/8).

Selain itu, kata dia, dalam upaya menghentikan perusakan -lingkungan di negara-negara maju, Greenpeace juga kerap berhadap-hadapan dengan pemerintah dan industri negara yang bersangkutan. Sementara mengenai sumber dana, kata Hidayati, Greenpeace demi menjaga independensinya tidak menerima dana dari pemerintahan dan industri mana pun di seluruh dunia. "Di Indonesia, tulang punggung kampanye Greenpeace adalah donatur individu yang kini berjumlah sekitar 30 ribu orang."

Terkait hal ini, sebelumnya Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia Amidhan mengatakan, motif keberadaan Greenpeace di Indonesia sudah tidak sesuai dengan kaidah agama. "MUI tidak akan tinggal diam. Da-lam waktu dekat, MUI bisa mengeluarkan fatwa haram untuk Greenpeace, termasuk LSM lain yang terbukti merupakan perpanjangan tangan asing di sini," tegas Amidhan dalam sebuah forum dialog di Jakarta, beberapa hari berselang. Sementara itu, beberapa hari sebelumnya, Amidhan menyatakan, aliran dana lotre yang masuk ke kantong Greenpeace haram hukumnya.

Dikatakan Hidayati, pihaknya sangat berharap, di masa reformasi seperti saat ini MUI dan berbagai institusi negara lainnya lebih kritis dalam melihat persoalan.

Pihaknya juga1 berharap, MUI dan berbagai institusi negara tidak termakan propaganda oleh pihak-pihak yang selama ini telah secara serakah mengeruk sumber daya alam Indonesia, tanpa memedulikan nasib masyarakat adat dan lokal yang tergusur dan kehilangan sumber penghidupannya, lingkungan, serta ekosistem yang dirusak dan dicemari akibat operasi industri.

"Kami sangat terbuka untuk berdialog dengan MUI dan pihak mana pun untuk menjelaskan tentang organisasi kami dan apa yang kami lakukan, sehing-ga diperoleh informasi yang lebih berimbang."

Greenpeace, jelas dia, adalah organisasi kampanye global yang independen, yang beraksi untuk mengubah sikap dan perilaku, melindungi dan menjaga lingkungan hidup, serta mendorong perdamaian.

Di Indonesia, kata Hidayati, Greenpeace melakukan kampanye penghentian perusakan hutan, mencegah pemburuan perubahan iklim, mendorong energi terbarukan yang aman, dan penghapusaibvahan beracun di badan-badan air.

ad wachklah handasah